

ABSTRAK

Pengemis merupakan masalah sosial yang akut, berakar dari persoalan kemiskinan (yang juga masalah sosial). Semakin banyak pengemis akan mengganggu keindahan lingkungan hidup. Menimbulkan gambaran buruk bagi bangsa. Menciptakan suasana akan ketidak keamanan dan ketertiban. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui strategi Pemerintah Kabupaten Bireuen dalam menanggulangi pengemis di Kecamatan Juang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan penyebab pengemis masih beroperasi di wilayah umum Kecamatan Juang Kabupaten Bireuen, disebabkan oleh para pengemis kehilangan pekerjaan dan rumah akibat kondisi ekonomi yang sulit, kurangnya peluang pekerjaan yang layak dan tingkat pendidikan rendah, sehingga terpaksa tinggal di jalanan dan mengemis untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dinas Sosial Kabupaten Bireuen telah melakukan beberapa strategi dalam menanggulangi pengemis seperti melakukan pendataan dan identifikasi kondisi mereka, pengentasan kemiskinan, pemberian bantuan berupa pemberian makanan dan tempat berteduh. Namun Dinas Sosial Kabupaten Bireuen mengalami masalah yaitu menyangkut keterbatasan fasilitas dan anggaran yang tidak sebanding dengan volume kegiatan yang harus dilakukan dan banyaknya permasalahan sosial yang harus ditangani. Namun, hanya pada tahun 2020 silam dan untuk sekarang tidak ada lagi dikarenakan Covid-19.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah, Menanggulangi, Pengemis